



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Genre menurut Sikov (2010) berasal dari bahasa Perancis *de genre* yang artinya tipe atau jenis (hlm. X). Genre secara umum menurut Langford (2005) terdiri dari berbagai kategori yaitu *action, adventure, crime & gangster, epics, romance, musical, science fiction, drama, war, horror* dan *western* (hlm. 1). Sedangkan menurut Conrich (2010), genre *horror* adalah jenis film yang di dalam ceritanya memiliki tujuan untuk menciptakan efek rasa takut dan panik terhadap sesuatu yang bersifat supranatural, mistis dan gelap (hlm. 60).

Di dalam sebuah genre film terdapat ikonografi. Menurut Grant (2000) ikonografi dalam bidang *cinema* adalah obyek atau karakter tertentu yang secara visual menampilkan simbol-simbol pembentuk genre film. Sedangkan penulis memilih analisa ikonografi pada film bergenre *splatter* karena menurut penulis analisa film *splatter* ini masih jarang ditemukan dan memiliki perbedaan dengan genre *horror* pada umumnya.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana penggunaan ikonografi *splatter* dalam konteks budaya pada film *Dawn of the Dead* dan *Tokyo Gore Police*?

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah yang dibahas meliputi ikonografi *splatter* pada kedua film dalam konteks budaya yaitu senjata dan monster.

1.4. Tujuan Skripsi

Tujuan penulisan skripsi adalah untuk memahami bagaimana ikonografi *splatter* dalam konteks budaya pada film *Dawn of the Dead* dan *Tokyo Gore Police* berperan penting sehingga analisa ini dapat digunakan oleh penulis sebagai acuan pembuatan film bergenre sama.

1.5. Manfaat Skripsi

Selain sebagai syarat kelulusan dalam mendapatkan gelar Sarjana, manfaat bagi penulis adalah mengerti ikonografi *splatter* untuk memaksimalkan dalam menciptakan karya yang sesuai dengan aturan di dalam genre ini. Manfaat bagi orang lain adalah menambah pengetahuan tentang sub genre *splatter* sehingga dapat memaksimalkan penelitian ikonografi *splatter*. Serta manfaat bagi universitas adalah sebagai koleksi perpustakaan dan sebagai satu-satunya buku yang membahas ikonografi *splatter*.